

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan :

1. Penerapan kolaborasi model pembelajaran *Direct Intruction* dengan *Auditory Intellectually Repetition* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini terlihat dari tingkat kerja siswa dan keaktifan siswa mengalami peningkatan. Aktivitas siswa pada siklus I hanya memperoleh rata-rata 47,5% dan pada siklus II meningkat menjadi 90%. Peningkatan sebesar 42,5% dari siklus I ke siklus II. Telah memenuhi kategori penilaian skor  $\geq 23$  (71,88%)
2. Penerapan kolaborasi model pembelajaran *Direct Intruction* dengan *Auditory Intellectually Repetition* meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS pada standar kompetensi Memahami Penyusunan Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang, hal ini dapat dilihat pada siklus I hasil belajar akuntansi yang diperoleh sebesar 57,5% atau 23 siswa yang tuntas belajar atau mencapai nilai KKM. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan yaitu hasil belajar yang diperoleh sebesar 92,5% atau 37 siswa yang tuntas belajar atau mencapai nilai KKM. Jadi, peningkatan pada siklus I ke siklus II sebesar 35%. Hal ini telah memenuhi KKM  $\geq 70$  (70%)
3. Perbedaan yang signifikan hasil belajar akuntansi siswa pada post test siklus I dan post test siklus II terlihat dari hasil perhitungan yang diperoleh yaitu  $t_{hitung} = 8,76$  dan  $t_{tabel} = 2,02$ . Dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $8,76 > 2,02$  sehingga perbandingan hasil belajar akuntansi

siswa pada post test siklus I dan post test siklus II adalah signifikan dan positif

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka disarankan :

1. Kepada guru, khususnya guru yang mengajar akuntansi pada materi Perusahaan Dagang sebaiknya menggunakan kolaborasi model pembelajaran *Direct Intruction* dengan *Auditory Intellectually Repetition* agar aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa lebih dapat ditingkatkan.
2. Bagi siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 70, diharapkan bagi guru untuk memberikan remedial kepada siswa tersebut agar mereka mampu mendapatkan nilai ketuntasan minimal yaitu 70.
3. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya memberikan perbaikan kepada siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) belajar, walaupun peneliti telah selesai memberikan arahan kepada siswa. Dan dapat melakukan penelitian yang lebih lama dan dengan sumber yang lebih luas. Agar dapat dijadikan studi perbandingan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada bidang studi akuntansi.